

ISSN 2089-1083



**EC-Council**



Co-host:



**PROSIDING** Volume 04

# SNATIKA 2017

Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Aplikasinya

**Malang, 23 November 2017**

*diorganisasi oleh:*

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat**

Sekolah Tinggi Informatika dan Komputer Indonesia

# SNATIKA 2017

**Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Aplikasinya  
Volume 04, Tahun 2017**

---

## **PROGRAM COMMITTEE**

Prof. Dr. R. Eko Indrajit, MSc, MBA (Perbanas Jakarta)  
Tin Tin Hadijanto (Country Manager of EC-Council)  
Dr. Eva Handriyantini, S.Kom, M.MT (STIKI Malang)

## **STEERING COMMITTEE**

Laila Isyriyah, S.Kom, M.Kom  
Sugeng Widodo, S.Kom, M.Kom  
Daniel Rudiaman S., S.T, M.Kom  
Subari, S.Kom, M.Kom  
Jozua F. Palandi, S.Kom, M.Kom  
Koko Wahyu Prasetyo, S.Kom, M.T.I  
Nira Radita, S.Pd., M.Pd.

## **ORGANIZING COMMITTEE**

Diah Arifah P., S.Kom, M.T  
Meivi Kartikasari, S.Kom, M.T  
Chaulina Alfianti O., S.Kom, M.T.  
Eko Aprianto, S.Pd., M.Pd.  
Saiful Yahya, S.Sn, M.T.  
Mahendra Wibawa, S.Sn, M.Pd  
Fariza Wahyu A., S.Sn, M.Sn.  
Isa Suarti, S.Kom  
Elly Sulistyorini, SE.  
Roosye Tri H., A.Md.  
Endah Wulandari, SE.  
Ahmad Rianto, S.Kom  
M. Syafiudin Sistiyanto, S.Kom  
Muhammad Bima Indra Kusuma

## **SEKRETARIAT**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Sekolah Tinggi Informatika & Komputer Indonesia (STIKI) – Malang  
SNATIKA 2017  
Jl. Raya Tidar 100 Malang 65146, Tel. +62-341 560823, Fax. +62-341 562525  
Website: [snatika.stiki.ac.id](http://snatika.stiki.ac.id)  
Email: [snatika2017@stiki.ac.id](mailto:snatika2017@stiki.ac.id)

## KATA PENGANTAR

Bapak/Ibu/Sdr. Peserta dan Pemakalah SNATIKA 2017 yang saya hormati, pertama-tama saya ucapkan selamat datang atas kehadiran Bapak/Ibu/Sdr, dan tak lupa kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dan peran serta Bapak/Ibu/Sdr dalam kegiatan ini.

SNATIKA 2017 adalah Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Aplikasinya yang diselenggarakan oleh STIKI Malang bekerjasama dengan EC-COUNCIL, APTIKOM Wilayah 7 dan Forum Dosen Kota Malang serta Perguruan Tinggi selaku Co-host: Universitas Nusantara PGRI Kediri dan STMIK Primakara Denpasar-Bali. Sesuai tujuannya SNATIKA 2017 merupakan sarana bagi peneliti, akademisi dan praktisi untuk mempublikasikan hasil-hasil penelitian, ide-ide terbaru mengenai Teknologi Informasi, Komunikasi dan Aplikasinya. Selain itu sesuai dengan tema yaitu "*Keamanan Informasi untuk Ketahanan Informasi Kota Cerdas*", topik-topik yang diambil disesuaikan dengan kompetensi dasar dari APTIKOM Wilayah 7 yang diharapkan dapat mensinergikan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti di bidang Informatika dan Komputer. Semoga acara ini bermanfaat bagi kita semua terutama bagi perkembangan ilmu dan teknologi di bidang teknologi informasi, komunikasi dan aplikasinya.

Akhir kata, kami ucapkan selamat mengikuti seminar, dan semoga kita bisa bertemu kembali pada SNATIKA yang akan datang.

Malang, 20 November 2017  
Panitia SNATIKA 2017

**Daniel Rudiaman S., S.T, M.Kom**

**SAMBUTAN KETUA  
SEKOLAH TINGGI INFORMATIKA DAN KOMPUTER INDONESIA (STIKI) MALANG**

Yang saya hormati peserta Seminar Nasional SNATIKA 2017,

Puji & Syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas terselenggarakannya Seminar Nasional ini sebagai rangkaian kerjasama dengan EC-COUNCIL, APTIKOM Wilayah 7 dan Forum Dosen Kota Malang serta Perguruan Tinggi selaku Co-host: Universitas Nusantara PGRI Kediri dan STMIK Primakara Denpasar-Bali. Kami ucapkan selamat datang kepada peserta Seminar Nasional serta rekan-rekan perguruan tinggi maupun mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif sebagai pemakalah maupun peserta dalam kegiatan seminar nasional ini. Konferensi ini merupakan bagian dari 10 Flag APTIKOM untuk meningkatkan kualitas SDM ICT di Indonesia, dimana anggota APTIKOM khususnya harus haus akan ilmu untuk mampu memajukan ICT di Indonesia.

Konferensi ICT bertujuan untuk menjadi forum komunikasi antara peneliti, penggiat, birokrat pemerintah, pengembang sistem, kalangan industri dan seluruh komunitas ICT Indonesia yang ada didalam APTIKOM maupun diluar APTIKOM. Kegiatan ini diharapkan memberikan masukan kepada *stakeholder* ICT di Indonesia, yang meliputi masyarakat, pemerintah, industri dan lainnya, sehingga mampu sebagai penggerak dalam memajukan ICT Internasional.

Akhir kata, semoga forum seperti ini dapat terus dilaksanakan secara periodik sesuai dengan kegiatan tahunan APTIKOM. Dengan demikian kualitas makalah, maupun hasil penelitian dapat semakin meningkat sehingga mampu bersinergi dengan ilmuwan dan praktisi ICT internasional.

Sebagai Ketua STIKI Malang, kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas segala bantuan demi suksesnya acara ini.

“Mari Bersama Memajukan ICT Indonesia”

Malang, 20 November 2017  
Ketua STIKI,

**Dr. Eva Handriyantini, S.Kom, M.MT.**

## DAFTAR ISI

		Halaman	
	Halaman Judul	ii	
	Kata Pengantar	iii	
	Sambutan Ketua STIKI	iv	
	Daftar Isi	v	
1	<i>Erri Wahyu Puspitarini</i>	Analisa <i>Technological Content Knowledge</i> dengan menggunakan <i>Structural Equation Modeling</i>	1 - 5
2	<i>Ina Agustina, Andrianingsih, Ambi Muhammad Dzuhri</i>	Sistem Pendukung Keputusan Analisa Kinerja Tenaga <i>Marketing</i> Berbasis WEB Dengan Menggunakan Metode TOPSIS	6 - 14
3	<i>Ahmad Bagus Setiawan, Juli Sulaksono</i>	Sistem Pendataan Santri Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandar Kidul Kota Kediri	15 – 18
4	<i>Risa Helilintar, Siti Rochana, Risky Aswi Ramadhani</i>	Sistem Pakar Diagnosis Hepatitis Menggunakan Metode K-NN untuk Pelayanan Kesehatan Primer	19 - 23
5	<i>Mety Liesdiani, Enny Listiawati</i>	Sistem Kriptografi pada Citra Digital Menggunakan Metode Substitusi dan Permutasi	24 - 31
6	<i>Devie Rosa Anamisa, Faikul Umam, Aeri Rachmad</i>	Sistem Informasi Pencarian Lokasi Wisata di Kabupaten Jember Berbasis Multimedia	32 – 36
7	<i>Ardi Sanjaya, Danar Putra Pamungkas, Faris Ashofi Sholih</i>	Sistem Informasi Laboratorium Komputer di Universitas Nusantara PGRI Kediri	37 – 42
8	<i>I Wayan Rustana Putra Yasa, I Gusti Lanang Agung Raditya Putra, I Putu Agus Swastika</i>	Sistem Informasi Geografis Pemetaan Penyakit Kronis dan Demam Berdarah di Puskesmas 1 Baturiti Berbasis Website	43 - 49

9	<i>Ratih Kumalasari Niswatin, Ardi Sanjaya</i>	Sistem Informasi Berbasis Web untuk Klasifikasi Kategori Judul Skripsi	50 - 55
10	<i>Rina Firliana, Ervin Kusuma Dewi</i>	Sistem Informasi Administrasi dan Peramalan Stok Barang	56 - 61
11	<i>Patmi Kasih, Intan Nur Farida</i>	Sistem Bantu Pemilihan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Berdasarkan Kategori Pilihan dan Keahlian Dosen menggunakan Naïve Bayes	62 – 68
12	<i>Teguh Andriyanto, Rini Indriati</i>	Rancang Bangun Sistem Informasi Sidang Proposal Skripsi di Universitas Nusantara PGRI Kediri	69 – 73
13	<i>Luh Elda Evaryanti, I Gusti Lanang Agung Raditya Putra, I Gede Putu Krisna Juliharta</i>	Rancang Bangun Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website pada SMK N 1 Gianyar	74 – 80
14	<i>I Kadek Evayanto, I Gusti Lanang Agung Raditya Putra, I Putu Agus Swastika</i>	Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis untuk <i>Monitoring</i> Kependudukan di Desa Ubung Kaja Denpasar	81 - 87
15	<i>I Gusti Ayu Made Widyari, I Gusti Lanang Agung Raditya Putra, I Gede Putu Krisna Juliharta</i>	Rancang Bangun Sistem Informasi Data Siswa Praktik Kerja Lapangan (PKL) Berbasis Web Responsive pada SMK TI Udayana	88 – 94
16	<i>Ni Putu Risna Diana Ananda Surya, I Gede Juliana Eka Putra, I Gede Putu Krisna Juliharta</i>	Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Berbasis Website pada Yayasan Perguruan Raj Yamuna	95 – 102
17	<i>Resty Wulanningrum, Ratih Kumalasari Niswatin</i>	Rancang Bangun Aplikasi Identifikasi Tanda Tangan Menggunakan Ekstraksi Ciri PCA	103 – 107

18	<i>Bimo Hario Andityo, Sasongko Pramono Hadi, Lukito Edi Nugroho</i>	Perancangan SOP Pemilihan Pengadaan Proyek TI Menggunakan Metode <i>E-purchasing</i> di Biro TI BPK	108 - 114
19	<i>Kadek Partha Wijaya, I Gede Juliana Eka Putra, I Gede Putu Krisna Juliharta</i>	Perancangan Sistem Informasi Media Pembelajaran Pramuka Berbasis Mobile Apps di Kwarcab Klungkung	115 – 120
20	<i>Ira Diana Sholihati, Irmawati, Dearisa Glory</i>	Aplikasi Data Mining Berbasis Web Menggunakan Algoritma Apriori untuk Data Penjualan di Apotek	121 – 126
21	<i>Sigit Riyadi, Abdul Rokhim</i>	Perancangan Aplikasi Tanggap Bencana Banjir Berbasis SMS Gateway di Desa Kedawung Wetan Pasuruan	127 – 132
22	<i>Fahrudin Salim</i>	Pengaruh <i>Information Technology Service Management (ITSM)</i> terhadap Kinerja Industri Perbankan	133 - 137
23	<i>Fajar Rohman Hariri, Risky Aswi Ramadhani</i>	Penerapan Data Mining menggunakan <i>Association Rules</i> untuk Mendukung Strategi Promosi Universitas Nusantara PGRI Kediri	138 - 142
24	<i>Johan Ericka W.P.</i>	Penentuan Lokasi <i>Road Side Unit</i> untuk Peningkatan Rasio Pengiriman Paket Data	143 – 147
25	<i>Irmawati, Sari Ningsih</i>	Pendeteksi Redundansi Frase pada Pasangan Kalimat	148 – 153
26	<i>Lilis Widayanti, Puji Subekti</i>	Pendekatan <i>Problem Based Learning</i> untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa Prodi Teknik Informatika	154 – 160
27	<i>Sufi Oktifiani, Adhistya Erna Permanasari, Eko Nugroho</i>	Model Konseptual Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Komputer Pegawai Pemerintah	161 – 166
28	<i>Ervin Kusuma Dewi, Patmi Kasih</i>	Meningkatkan Keamanan Jaringan dengan Menggunakan Model Proses Forensik	167 - 172

29	<i>Aminul Wahib, Witarto Adi Winoto</i>	Menghitung Bobot Sebaran Kalimat Berdasarkan Sebaran Kata	173 – 179
30	<i>Evi Triandini, M Rusli, IB Suradarma</i>	Implementasi Model B2C Berdasarkan ISO 9241-151 Studi Kasus Tenun Endek, Klungkung, Bali	180 – 183
31	<i>Ina Agustina, Andrianingsih, Taufik Muhammad</i>	Implementasi Metode SAW ( <i>Simple Additive Weighting</i> ) pada Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa Berbasis Web	184 – 189
32	<i>Danar Putra Pamungkas, Fajar Rohman Hariri</i>	Implementasi Metode PCA dan <i>City Block Distance</i> untuk Presensi Mahasiswa Berbasis Wajah	190 – 194
33	<i>Lukman Hakim, Muhammad Imron Rosadi, Resdi Hadi Prayoga</i>	Deteksi Lokasi Citra Iris Menggunakan Threshold Linear dan Garis Horisontal Imajiner	195 – 199
34	<i>Hendry Setiawan, Windra Swastika, Ossie Leona</i>	Desain Aransemen Suara pada Algoritma Genetika	200 – 203
35	<i>Kartika Rahayu Tri Prasetyo Sari, Hisbuloh Ahlis Munawi, Yosep Satrio Wicaksono</i>	Aplikasi <i>Principal Component Analysis</i> (PCA) untuk Mengetahui Faktor yang Mempengaruhi Stres Kerja Perawat	204 – 208
36	<i>Dwi Harini, Patmi Kasih</i>	Aplikasi Bantu Sistem Informasi dan Rute Rumah Sakit di Kota Kediri dengan <i>Local Based Service</i> (LBS)	209 – 213
37	<i>Diah Arifah P., Daniel Rudiaman S.</i>	Analisa Identifikasi <i>Core Point</i> Sidik Jari	214 – 219
38	<i>Mochamad Subianto, Windra Swastika</i>	Sistem Kontrol Kolaborasi Java Programming dan MySQL pada Raspberry Pi	220 - 225
39	<i>Meme Susilowati, Hendro Poerbo Prasetya</i>	Hasil Analisis Proses Bisnis Sistem Informasi Pembiayaan Akademik sesuai Borang Akreditasi	226 – 230



40	<i>Mochamad Bilal, Teguh Andrianto</i>	Uji Kinerja Tunneling 6to4, IPv6IP Manual dan Auto	231 – 235
----	--	---	-----------

# Meningkatkan Keamanan Jaringan dengan Menggunakan Model Proses Forensik

Ervin Kusuma Dewi<sup>1</sup>, Patmi Kasih<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Nusantara PGRI Kediri

<sup>2</sup>Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Nusantara PGRI Kediri

<sup>1</sup>ervin@unpkediri.ac.id, <sup>2</sup>fatkasih@gmail.com

## ABSTRAK

Penggunaan *mobile phone* yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, yang didukung dengan kecepatan data yang terus meningkat membuat teknologi internet terus berkembang. Dampak dari perkembangan teknologi internet yaitu penyerangan dan pemerasan seperti yang terjadi pada tahun 2017, yaitu serangan *ransomware* yang bernama “WannaCry”. Serangan “WannaCry” merupakan jenis serangan *phishing*, yaitu serangan yang memperoleh informasi user, password atau data-data lainnya dengan menggunakan website palsu yang menyerupai aslinya. Sebagai pengelola jaringan tentunya harus meningkatkan keamanan jaringan, seringkali yang terjadi ketika terjadi serangan baru melakukan perbaikan, dan tentunya dapat menambah biaya perbaikan. Oleh karena itu, perlunya sebuah metode yang mampu menganalisis ketika terjadi serangan, serta dapat menyimpan mencatat serangan, dan catatan tersebut dapat digunakan sebagai pelaporan. Salah satu metode yang support adalah Model Proses Forensik. Hasil dari penelitian adalah dengan menggunakan menggunakan Model Proses Forensik dapat menganalisis serangan pada log SNORT, data analisis tersebut bisa dijadikan salah satu pembuktian terjadinya serangan, selain itu bisa digunakan sebagai bahan untuk pelaporan kepada pihak berwajib (jika diperlukan). Dari hasil 5 serangan dapat dilakukan analisis, yaitu pukul berapa terjadi serangan, jenis serangan, serta total packet.

**Kata Kunci:** Model Proses Forensik, Intrusion Detection System (IDS), SNORT.

## 1. Pendahuluan

Penggunaan *mobile phone* yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, yang didukung dengan kecepatan data yang terus meningkat membuat teknologi internet terus berkembang. Dengan semakin berkembangnya internet tentu memiliki dampak yang luar biasa, salah satunya adalah dimudahkannya dalam berkomunikasi. Namun di lain sisi juga memiliki kelemahan, seperti pada penyerangan dan pemerasan seperti yang terjadi pada tahun 2017, yaitu serangan *ransomware* yang bernama “WannaCry” yang menyerang 99 negara. Di Indonesia serangan “WannaCry” dilaporkan mulai menginfeksi system computer di beberapa rumah sakit. Semua data terkunci oleh wannacry dan jika menginginkan data kembali, pihak rumah sakit harus mengirimkan uang tebusan (Kompas, 2017). Ransomware mengandalkan teknik *phishing* dimana calon korban diminta untuk klik sebuah link atau tautan untuk mengunduh ransomware, missal email atau link yang muncul di sebuah *browser*.

Serangan *phishing* merupakan

serangan yang memperoleh informasi user, password atau data-data lainnya dengan menggunakan website palsu yang menyerupai aslinya. Sebagai pengelola jaringan tentunya harus meningkatkan keamanan jaringan, seringkali yang terjadi ketika terjadi baru melakukan perbaikan, yang tentunya dapat menambah biaya perbaikan. Oleh karena itu, perlunya sebuah metode yang mampu menganalisis ketika terjadi serangan, serta dapat menyimpan mencatat serangan, dan catatan tersebut dapat digunakan sebagai pelaporan. Salah satu metode yang support dengan hal tersebut adalah metode *Network Forensic*.

*Network Forensic* fokus pada monitoring dan analisis pada trafik jaringan local maupun WAN/nternet untuk pengumpulan informasi, pengumpulan bukti, atau *Intrusion Detection* (Mate & Kapse, 2015). Forensik memiliki dua kegunaan, pertama mengidentifikasi dengan keamanan, termasuk memeriksa system dan mengenali interupsi atau *alert*. Kedua, mengidentifikasi hasil serangan yang tersimpan dalam log.

Penelitian yang memanfaatkan

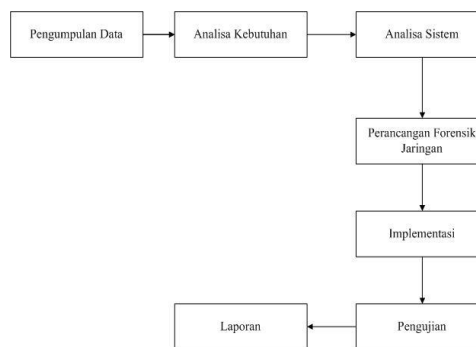
honeypot yaitu Misra dan Dhir (2012) tentang *Network Forensic* yaitu dengan menggunakan *Honeypots* untuk memikat dan menyerang dengan menggunakan jaringan tipuan. Dengan membuat kerentanan keamanan yang kamlufase, selain itu juga menggunakan NFATs untuk pengumpulan data. Tujuan membangun sistem adalah untuk mengumpulkan data jaringan yang berbahaya dan digunakan untuk penyelidikan lebih lanjut untuk mendapatkan informasi tentang penyerang sebagai bukti *Network Forensic*. Selain itu penelitian yang menggunakan honeypot sebagai salah satu cara yang dapat digunakan sebagai jebakan dalam keamanan jaringan (Nugraha dkk, 2013). Hasil penelitian Misra dan Dhir menunjukkan bahwa teknologi *Honeypot* mudah digunakan, konfigurasi lebih *flexible*, tidak membutuhkan *resource* yang besar.

Dewi (2016) membuat rancangan keamanan jaringan dengan menggunakan pendekatan model proses jaringan, penelitian Dewi berupa konsep dan studi literature untuk membuat keamaan jaringan, sehingga penelitian ini belum di implementasikan.

Perbandingan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah tools yang digunakan, jika penelitian sebelumnya menggunakan honeypot, pada penelitian penulis menggunakan Snort dan Base untuk menganalisis jaringan serta pada pencatatan serangan, Penelitian penulis diharapkan mampu melakukan pencatatan serangan dalam jaringan. Penelitian ini mengembangkan dari penelitian Dewi (2016).

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut pendekatan-pendekatan terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menampilkan data dalam bentuk numerik. Riset kuantitatif mencoba melakukan pengukuran yang akurat terhadap sesuatu. Lokasi penelitian pada Biro Sistem Informasi (BSI) Kampus Universitas Nusantara PGRI Kediri. Tahapan Penelitian seperti Gambar 1.



**Gambar 1. Tahapan Penelitian**

Tabel 1 merupakan kebutuhan sistem yang digunakan untuk membangun system. Untuk system operasi server menggunakan Ubuntu versi 16.04, sedangkan system operasi client menggunakan windows 7. Setelah system operasi server terinstall, selanjutnya yaitu melakukan instalasi software yang dibutuhkan salah satunya yaitu SNORT IDS sebagai forensik jaringan.

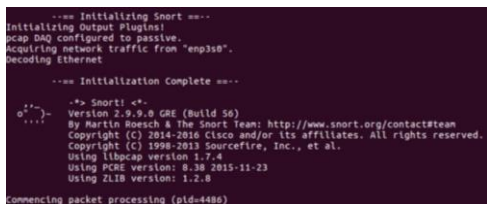
**Tabel 1  
Kebutuhan sistem**

Kebutuhan	Keterangan
<b>Software</b>	
System Operasi Server	Ubuntu versi 16.04
System Operasi Client	Windows 7
Intrusion Detection System	SNORT IDS Version 2.9.9.0
Tools analysis	Wiresharks
<b>Hardware</b>	
1 Buah PC	Sebagai server IDS SNORT
Min. 10 PC	Sebagai simualsi serangan
Kabel UTP	Sebagai kabel jaringan
1 Buat Switch	Menghubungkan antara komputer

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 1. Instalasi SNORT

Setelah selesai melakukan instalasi Linux Ubuntu 16.04, langkah selanjutnya yaitu instalasi SNORT. Instalasi sesuai dengan petunjuk pada website SNORT <https://www.snort.org/>. Gambar 2 merupakan hasil instalasi SNORT. Versi yang berhasil di install yaitu version 2.9.9.0



**Gambar 2. Versi SNORT**

2. *Setting* dan Konfigurasi SNORT

Tahapan setelah melakukan instalasi SNORT adalah melakukan setting IP. Sebagian dari variable yang digunakan oleh SNORT rules untuk mendeterminasi fungsi system dan lokasi. Log pada SNORT dapat memberikan pilihan kondisi tentang event pada alert. Dari event tersebut kita dapat melihat IP address atau TCP port dari penyerang. Spesifik dari setting IP address pada SNORT seperti Gambar 3.

```
# Step #1: Set the network variables. For more information, see README.variables
#####
# Setup the network addresses you are protecting
ipvar HOME_NET 192.168.173.1/24

# Set up the external network addresses. Leave as "any" in most situations
ipvar EXTERNAL_NET any

# List of DNS servers on your network
ipvar DNS_SERVERS SHOME_NET

# List of SMTP servers on your network
ipvar SMTP_SERVERS SHOME_NET

# List of web servers on your network
ipvar HTTP_SERVERS SHOME_NET
```

**Gambar 3. Setting IP Snort**

Ipvar HOME\_NET merupakan IP dari PC yang akan kita lindungi. Pada kasus ini yang akan di lindungi adalah server dari universitas Nusantara PGRI Kediri. Namun pada kasus ini sebelum SNORT di fungsikan atau masih dalam uji coba, masih menggunakan Ipvar HOME\_NET 192.168.173.1/24. Setelah melewati pengujian, maka untuk Ipvar HOME\_NET akan di set IP Server.

```
# Path to your rules files (this can be a relative path)
# Note for Windows users: You are advised to make this an absolute path,
# such as: c:\snort\rules
var RULE_PATH /etc/snort/rules
var SO_RULE_PATH /etc/snort/so_rules
var PREPROC_RULE_PATH /etc/snort/preproc_rules

# If you are using reputation preprocessor set these
# Currently there is a bug with relative paths, they are relative to where snort is
# not relative to snort.conf like the above variables
# This is completely inconsistent with how other vars work, BUG 89986
# Set the absolute path appropriately
var WHITE_LIST_PATH /etc/snort/rules/iplists
var BLACK_LIST_PATH /etc/snort/rules/iplists
```

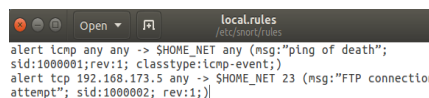
**Gambar 4. Setting rules snort**

*Rules* digunakan untuk mendeteksi serangan. *Rules* yang di set memberikan *knowledge* pada saat proteksi, sehingga proses inverstigasi sangat tergantung dari

*knowledge rule*. Gambar 4 merupakan konfigurasi dari penyimpanan rules, ketika terdapat serangan pada server maka log dari serangan tersebut akan tersimpan pada rule.

Gambar 5 merupakan *rules* yang diterapkan yaitu:

1. Ping of death. SNORT melakukan pencatatan untuk semua paket ICMP yang masuk ke jaringan. Ketika ada paket yang di curigai maka akan muncul pesan “*ping of death*”.
2. Ketika terjadi serangan pada FTP maka akan muncul notifikasi “*FTP connection attempt*”.



**Gambar 5. Rules snort**

3. Analisis Log SNORT

Implementasi dilakukan pada *server* SNORT, *log* yang tersimpan akan di analisis mengikuti alur model proses forensik. *Log* akan di parsing untuk melihat isi dari SNORT *log*, apakah serangan itu bentuk berbahaya atau tidak. *Log* SNORT merupakan hasil dari *Log* yang diambil menggunakan opsi biner, TCPDump, atau *Ethereal*. Salah satu cara untuk membuka *Log* SNORT dengan menggunakan fungsi -r<filename> baik dari SNORT, TCPDump, *Ethereal* atau program lain yang membuat file format libpcap. Gambar 6 merupakan perintah untuk membaca *Log* SNORT.

```
Snort -dvr snort.log 1494909748
```

**Gambar 6. Membuka Log**

- Arti dari perintah Gambar 6 yaitu:
- d : untuk melihat isi dari paket.
  - v : untuk melihat header TCP/IP.
  - r : digunakan untuk membaca file log.

*Log* yang dapat dibaca adalah *Log* yang tersimpan dalam bentuk libpcap format. SNORT dapat membaca selama yang disimpan dalam *Log* ada binary format dari *sniffer* SNORT. Setelah file *Log* tersebut berhasil diparsing, maka selanjutnya adalah melakukan analisis. Dari hasil uji coba terdapat 5 serangan yang tercapture pada SNORT Log, berikut ini adalah hasil inversitasi 5 serangan tersebut:

1) log.1494909748

Gambar 7 adalah hasil dari SNORT ditemukan serangan pada pukul 11:42:28 WIB, IP penyerang adalah 192.168.173.10, jenis serangan ICMP dengan Time to Live 128, ID 928, Seq 12545 dan packet 456 pkts/sec.

```
05/16-11:42:28.443294 192.168.173.10 -> 192.168.173.5
ICMP TTL:128 TOS:0x0 ID:929 IpLen:20 DgmLen:60
Type:8 Code:0 ID:512 Seq:12289 ECHO
61 62 63 64 65 66 67 68 69 6A 6B 6C 6D 6E 6F 70 abcdefghijklmnop
71 72 73 74 75 76 77 61 62 63 64 65 66 67 68 69qrstuvwxyz
```

**Gambar 7. Isi dari log. 1494909748**

Sedangkan runtime untuk proses packet adalah 0.53779 second dengan penggunaan memory sebesar 610.304 bytes. Gambar 8 merupakan detail dari penggunaan memory serta rincian packet yang diterima.

```
Run time for packet processing was 0.53779 seconds
Snort processed 456 packets.
Snort ran for 0 days 0 hours 0 minutes 0 seconds
Pkts/sec: 456
Memory usage summary:
Total non-mmapped bytes (arena): 610304
Bytes in mapped regions (hblkhd): 11898880
Total allocated space (uordblks): 488704
Total free space (fordblks): 121600
Topmost releasable block (keepcost): 118504
Packet I/O Totals:
Received: 456
Analyzed: 456 (100.000%)
Dropped: 0 (0.000%)
Filtered: 0 (0.000%)
Outstanding: 0 (0.000%)
Injected: 0
```

**Gambar 8. Total packet log.1494909748**

2) log.1494910751

Gambar 9 adalah hasil dari SNORT ditemukan serangan pada pukul 16:10:29 WIB, IP penyerang adalah 192.168.0.70, jenis serangan ICMP dengan Time to Live 128, ID 384, Seq 27905 dan packet 78 pkts/sec.

```
08/28-16:10:28.699220 192.168.0.70 -> 192.168.0.69
ICMP TTL:128 TOS:0x0 ID:429 IpLen:20 DgmLen:60
Type:8 Code:0 ID:512 Seq:27905 ECHO
61 62 63 64 65 66 67 68 69 6A 6B 6C 6D 6E 6F 70 abcdefghijklmnop
71 72 73 74 75 76 77 61 62 63 64 65 66 67 68 69qrstuvwxyz
```

**Gambar 9. Isi dari log. 1494910751**

Sedangkan runtime untuk proses packet adalah 0.38063 second dengan penggunaan memory sebesar 610.304 bytes. Gambar 10 merupakan detail dari penggunaan memory serta rincian packet yang diterima.

```
Run time for packet processing was 0.38063 seconds
Snort processed 78 packets.
Snort ran for 0 days 0 hours 0 minutes 0 seconds
Pkts/sec: 78
Memory usage summary:
Total non-mmapped bytes (arena): 610304
Bytes in mapped regions (hblkhd): 11898880
Total allocated space (uordblks): 488704
Total free space (fordblks): 121600
Topmost releasable block (keepcost): 118504
Packet I/O Totals:
Received: 78
Analyzed: 78 (100.000%)
Dropped: 0 (0.000%)
Filtered: 0 (0.000%)
Outstanding: 0 (0.000%)
Injected: 0
```

**Gambar 10. Total packet log. 1494910751**

3) log.1501040067

Gambar 11 adalah hasil dari SNORT ditemukan serangan pada pukul 16:10:00 WIB, IP penyerang adalah 192.168.0.72, jenis serangan ICMP dengan Time to Live 128, ID 512, Seq 62976 dan packet 655 pkts/sec.

```
08/28-16:10:00.067421 192.168.0.72 -> 192.168.0.69
ICMP TTL:128 TOS:0x0 ID:352 IpLen:20 DgmLen:60
Type:8 Code:0 ID:512 Seq:62976 ECHO
61 62 63 64 65 66 67 68 69 6A 6B 6C 6D 6E 6F 70 abcdefghijklmnop
71 72 73 74 75 76 77 61 62 63 64 65 66 67 68 69qrstuvwxyz
```

**Gambar 11. Isi dari log.1501040067**

Sedangkan runtime untuk proses packet adalah 0.91552 second dengan penggunaan memory sebesar 610.304 bytes. Gambar 12 merupakan detail dari penggunaan memory serta rincian packet yang diterima.

```
Run time for packet processing was 0.91552 seconds
Snort processed 655 packets.
Snort ran for 0 days 0 hours 0 minutes 0 seconds
Pkts/sec: 655
Memory usage summary:
Total non-mmapped bytes (arena): 610304
Bytes in mapped regions (hblkhd): 11898880
Total allocated space (uordblks): 488704
Total free space (fordblks): 121600
Topmost releasable block (keepcost): 118504
Packet I/O Totals:
Received: 655
Analyzed: 655 (100.000%)
Dropped: 0 (0.000%)
Filtered: 0 (0.000%)
Outstanding: 0 (0.000%)
Injected: 0
```

**Gambar 12. Total packet log.1501040067**

4) log.1503910699

Gambar 13 adalah hasil dari SNORT ditemukan serangan pada pukul 15:58:20 WIB, IP penyerang adalah 192.168.0.96, jenis serangan ICMP dengan Time to Live 128, ID 369, Seq 4096 dan packet 19 pkts/sec.

```
08/28-15:58:20.468539 192.168.0.96 -> 192.168.0.69
ICMP TTL:128 TOS:0x0 ID:369 Iplen:20 DgnLen:60
Type:8 Code:0 ID:512 Seq:4096 ECHO
61 62 63 64 65 66 67 68 69 6A 6B 6C 6D 6E 6F 70 abcdefghijklmnop
71 72 73 74 75 76 77 61 62 63 64 65 66 67 68 69 qrstuvwabcdefghi
```

Gambar 13. Isi dari log.1503910699

Sedangkan runtime untuk proses packet adalah 0.490 second dengan penggunaan memory sebesar 610.304 bytes. Gambar 14 merupakan detail dari penggunaan memory serta rincian packet yang diterima.

```
Run time for packet processing was 0.490 seconds
Snort processed 19 packets.
Snort ran for 0 days 0 hours 0 minutes 0 seconds
Pkts/sec: 19
=====
Memory usage summary:
Total non-mapped bytes (arena): 610304
Bytes in mapped regions (hblkhd): 11898880
Total allocated space (uordblks): 488704
Total free space (fordblks): 121600
Topmost releasable block (keepcost): 118504
=====
Packet I/O Totals:
Received: 19
Analyzed: 19 (100.000%)
Dropped: 0 ( 0.000%)
Filtered: 0 ( 0.000%)
Outstanding: 0 ( 0.000%)
Injected: 0
```

Gambar 14. Total packet log.1503910699

5) log.1503911199

Gambar 15 adalah hasil dari SNORT ditemukan serangan pada pukul 16:07:09 WIB, IP penyerang adalah 192.168.0.70, jenis serangan ICMP dengan Time to Live 128, ID 182, Seq 42496 dan packet 992 pkts/sec.

```
08/28-16:07:09.702205 192.168.0.70 -> 192.168.0.69
ICMP TTL:128 TOS:0x0 ID:230 Iplen:20 DgnLen:60
Type:8 Code:0 ID:512 Seq:42496 ECHO
61 62 63 64 65 66 67 68 69 6A 6B 6C 6D 6E 6F 70 abcdefghijklmnop
71 72 73 74 75 76 77 61 62 63 64 65 66 67 68 69 qrstuvwabcdefghi
```

Gambar 15. Isi dari log.1503910699

Sedangkan runtime untuk proses packet adalah 0.102570 second dengan penggunaan memory sebesar 610.304 bytes. Gambar 16 merupakan detail dari penggunaan memory serta rincian packet yang diterima.

```
Run time for packet processing was 0.102570 seconds
Snort processed 992 packets.
Snort ran for 0 days 0 hours 0 minutes 0 seconds
Pkts/sec: 992
=====
Memory usage summary:
Total non-mapped bytes (arena): 610304
Bytes in mapped regions (hblkhd): 11898880
Total allocated space (uordblks): 488704
Total free space (fordblks): 121600
Topmost releasable block (keepcost): 118504
=====
Packet I/O Totals:
Received: 992
Analyzed: 992 (100.000%)
Dropped: 0 ( 0.000%)
Filtered: 0 ( 0.000%)
Outstanding: 0 ( 0.000%)
Injected: 0
```

Gambar 16. Total packet log.1503910699

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan dari metode Model Proses Forensik dan implementasi dengan menggunakan tools keamanan jaringan SNORT maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Server SNORT yang dibangun dapat memantau lalu lintas *packet* di dalam jaringan serta mampu mendeteksi serangan berdasarkan *rule* yang diset, sehingga serangan jaringan komputer tersebut dapat segera ditangani.
- 2) Menggunakan Model Proses Forensik dapat menganalisis serangan pada *log* SNORT, data analisis tersebut bisa dijadikan salah satu pembuktian terjadinya serangan, selain itu bisa digunakan sebagai bahan untuk pelaporan kepada pihak berwajib (jika diperlukan.)
- 3) Dari hasil 5 serangan dapat dilakukan analisis, yaitu pukul berapa terjadi serangan, jenis serangan, serta total packet.

#### 5. Referensi

- [1] Kompas., 2017., "Jangan Remehkan Ransomware Wannacry". <http://tekno.kompas.com/read/2017/05/15/05310067/jangan.remehkan.ransomware.wannacry>.
- [2] Mate, H.M., Kapse R.S., 2015, "Network Forensic Tool-Concept and Architecture". Fifth International Conference on Communication System and Network Technologies.
- [3] Misra, R dan Dhir, R., 2012, Cyber Crime Investigation and Network Forensic System Using HoneyPot, International Journal of Latest Trends in Engineering and Technology (IJLTET). ISSN : 2278-621X

- [4] Nugraha, S, G., Djanali, S., Pratomo, B, A., 2013, Sistem Pendeteksi dan Pencegahan Serangan SQL Injection dengan Penghapusan Nilai Atribut Query SQL dan Honeypot, Jurnal Teknik Poimits Vol. 2, No. 1, ISSN 2337-3539
  
- [5] Dewi, E.K., 2016, Rancangan Keamanan Jaringan Dengan Menggunakan Model Proses Forensik, Jurnal Maklumatika, Vol. 2, No. 2, Januari 2016. ISSN 2407-5043.
  
- [6] Snort. <https://www.snort.org/>.